

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil pengujian dari setiap variabel dan kemudian memberi saran apabila penelitian ini digunakan oleh peneliti selanjutnya, agar peneliti selanjutnya melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi simultan (uji t) serta dilakukannya pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian "Pengaruh Faktor *Fraud Hexagon Theory* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan" pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* periode 2017-2019 adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 ditolak, tekanan eksternal yang diproksikan dengan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini berarti rendahnya *leverage* perusahaan akan menjadi tekanan untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.
2. Hipotesis 2 ditolak, *nature of industry* yang diproksikan dengan rasio piutang memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini berarti rendahnya rasio piutang suatu perusahaan akan meningkatkan kesempatan perusahaan melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.
3. Hipotesis 3 ditolak, pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan, hal ini berarti terjadinya pergantian pada auditor di suatu perusahaan tidak menjadi sebuah membenaran atau hal yang dapat dirasionalisasikan bagi perusahaan untuk menutupi kecurangan terhadap laporan keuangan.
4. Hipotesis 4 ditolak, pergantian direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini berarti pergantian susunan direksi di suatu perusahaan bukan karena adanya kemampuan untuk dapat mengatur susunan direksi dengan tujuan agar bisa melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

5. Hipotesis 5 ditolak, *CEO Duality* yang diproksikan dengan hubungan keluarga antara dewan direksi dan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini berarti hubungan keluarga yang terjadi antara dewan direksi dengan dewan komisaris tidak dapat menjadi acuan tingkat kearoganan jajaran atas untuk dapat melakukan kecurangan laporan keuangan dengan mudah.
6. Hipotesis 6 ditolak, koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini berarti adanya hubungan politik tidak dapat membuat perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan mudah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat menjelaskan kecurangan laporan keuangan, seperti *financial target*, tingkat kinerja, *personal financial needs*, *ineffective monitoring*, struktur organisasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, rangkap jabatan, dan lainnya.
2. Kemudian objek serta rentan waktu penelitian dapat diperluas sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Kontribusi dari penelitian ini berdasarkan aspek praktis adalah investor dapat melihat bahwa perusahaan yang ada di sektor *consume goods* periode 2017-2019 ini cenderung tidak mengalami kecurangan. Tetapi kecurangan hanya terindikasi pada perusahaan PT Inti Agri Resource Tbk (IIKP) dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2017.